



**PENERAPAN TINDAK PIDANA NARKOTIKA TERHADAP  
ANAK DI BAWAH UMUR BERDASARKAN UNDANG-  
UNDANG NOMOR 35 TAHUN 2009  
TENTANG NARKOTIKA**

**TESIS**

**MARIA SORLURY**

**1310922030**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN” JAKARTA  
PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM**

**2015**



**PENERAPAN TINDAK PIDANA NARKOTIKA TERHADAP  
ANAK DI BAWAH UMUR BERDASARKAN UNDANG-  
UNDANG NOMOR 35 TAHUN 2009  
TENTANG NARKOTIKA**

**TESIS**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Magister Ilmu Hukum**

**MARIA SORLURY**

**1310922030**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN” JAKARTA**

**PROGRAM PASCASARJANA**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM**

**2015**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan secara benar.

Nama : Maria Surlury

NRP : 1310922030

Tanggal : 08 Juli 2015

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 08 Juli 2015

Yang Menyatakan,



Maria Surlury

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Negeri Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maria Sorlury  
NRP : 1310922030  
Fakultas : Hukum  
Program Studi : Ilmu Hukum

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Penerapan Tindak Pidana Narkotika Terhadap Anak Di Bawah Umur Berdasarkan  
Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti ini Universitas Negeri Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta  
Pada tanggal : 08 Juli 2015

Yang menyatakan,



Maria Sorlury

## PENGESAHAN

Tesis diajukan oleh :

Nama : Maria Sorlury

NRP : 1310922030

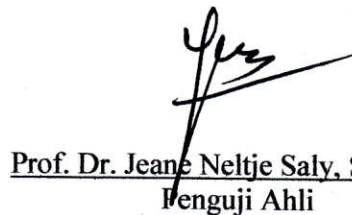
Program Studi : Magister Ilmu Hukum

Judul Tesis : Penerapan Tindak Pidana Narkotika Terhadap Anak Di Bawah Umur Berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Hukum pada Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Negeri Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.



Dr. Iur. Antonius PS. Wibowo  
Ketua Penguji



Prof. Dr. Jeane Neltje Saly, SH.,MH  
Penguji Ahli



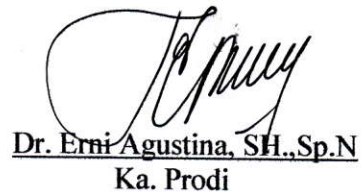
Dr. Dra. Hj. Laily Washliati, SH.,M.Hum  
Penguji I



Dr. Erni Agustina, SH.,Sp.N  
Penguji II (Pembimbing)



Dr. Iwan Kresna Setiadi, SE.,MM  
Direktur



Dr. Erni Agustina, SH.,Sp.N  
Ka. Prodi

# **PENERAPAN TINDAK PIDANA NARKOTIKA TERHADAP ANAK DI BAWAH UMUR BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 35 TAHUN 2009 TENTANG NARKOTIKA**

**MARIA SORLURY**

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis ketentuan ancaman pidana minimum khusus dalam undang-undang narkotika, mengetahui putusan hakim yang menjatuhkan pidana di bawah batas minimum khusus dari ketentuan undang-undang dalam perkara narkotika dapat dibenarkan dan mengetahui sistem peradilan pidana khusus peradilan anak terhadap pelaku tindak pidana narkotika. Teori yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teori dari Lawrence M. Friedman tentang tiga unsur sistem hukum yakni struktur hukum, materi hukum, dan budaya hukum. Selain teori peranan sistem hukum, beberapa teori lain yang dipergunakan seperti teori tujuan pemidanaan, teori pencegahan, dan teori asas legalitas. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode deskripsi analisis yaitu melukiskan atau menggambarkan dalam rumusan pengertian terhadap bahan-bahan yang diperoleh dari kepustakaan dan penelitian lapangan, yang kemudian dianalisis guna mencapai suatu kesimpulan yang mendekati kebenaran. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa sejarah pengaturan tindak pidana narkotika di Indonesia berawal dari Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1976 yang berkembang hingga Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009, dimana memuat ancaman pidana minimal yang hampir terdapat dalam semua pasal yang ada dalam ketentuan pidananya. Ancaman pidana minimal tidak lagi hanya dimaksudkan untuk pemberatan hukuman dan diterapkan dalam keadaan tertentu saja melainkan pada perbuatan pokoknya yang dilakukan oleh setiap orang atau individu yang bertindak sebagai pelaku tindak pidana narkotika. Pertimbangan yang diambil oleh hakim Pengadilan Negeri Tangerang dalam menjatuhkan pidana di bawah batas minimum mencakup pertimbangan yang bersifat yuridis, non yuridis, hal-hal yang memberatkan dan meringankan terdakwa, dan rasa keadilan dan kemanusiaan bagi kepentingan masa depan terdakwa. Saran yang diharapkan penulis adalah tidak ada campur tangan dari pihak manapun terhadap hakim ketika sedang menangani perkara tindak pidana narkotika. Dan setiap dijatuhkan putusan dalam perkara narkotika, seorang hakim senantiasa harus berusaha memasukkan ketiga unsur yang meliputi unsur keadilan, kepastian hukum, dan kemanfaatan dalam setiap putusannya.

Kata Kunci : Penerapan Pidana Anak

# **APPLICATION FOR CRIME AGAINST NARCOTICS MINORS BY LAW NUMBER 35 OF 2009 CONCERNING NARCOTICS**

**MARIA SORLURY**

## **ABSTRACT**

The purpose of this study was to determine and analyze specific minimum criminal sanctions provisions in the legislation narcotics, know the verdict that criminalize below the minimum limit of the particular provisions of the law in the case of narcotics can be justified and know the specific criminal justice system of juvenile justice against perpetrators narcotic crime. The theory used in this research is the theory of Lawrence M. Friedman of the three elements of the legal structure of the legal system, legal materials and legal culture. In addition to the theory of the role of the legal system, several other theories that are used as theoretical purpose of punishment, deterrence theory, and the theory of the principle of legality. The method used in this paper is a description of a method of analysis that illustrate or describe the formulation of understanding of the materials obtained from the literature and field research, which is then analyzed in order to reach a conclusion that is closer to the truth. Results of this study concluded that the historical setting narcotic crime in Indonesia originated from Act No. 9 of 1976 which grew to Act No. 35 of 2009, which contains the minimum criminal sanctions contained in almost all the chapters that exist in the criminal provisions. Minimal criminal threats are no longer just meant for weighting penalties and applied in certain circumstances, but on the principle that acts done by any person or persons acting as perpetrators of criminal acts narcotics. Considerations taken by the Tangerang District Court judge in imposing punishment below the minimum threshold includes consideration of juridical, non-juridical, things are burdensome and relieve the defendant, and the sense of justice and humanity for the future interests of the accused. Expected suggestions author is no interference from any party against the judge while it is handling cases narcotic crime. And each dropped decision in the case of narcotics, a judge always must try to incorporate three elements that include an element of justice, legal certainty, and expediency in every decision.

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat, rahmat dan karuniaNya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan maksud untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian studi dalam memperoleh gelar Magister Ilmu Hukum pada Universitas Negeri Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

Di dalam tesis ini, penulis dengan rendah hati mengakui bahwa terdapat banyak kekurangan, hal ini tiada lain karena keterbatasan kemampuan dan adanya kesulitan-kesulitan dalam proses penyusunannya.

Ucapan terima kasih, penulis sampaikan kepada seluruh Civitas Akademika Universitas Negeri Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, terutama kepada :

1. Bapak Dr. Iwan Kresna Setiadi, SE.,MM, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.
2. Ibu Dr. Erni Agustina, SH.,Sp.N, sebagai Ketua Program Magister Ilmu Hukum Universitas Negeri Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.
3. Ibu Dr. Dra. Hj. Laily Washliati, SH.,M.Hum selaku Pembimbing I
4. Ibu Dr. Erni Agustina, SH.,Sp.N, selaku Pembimbing II
5. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan pengajaran kepada kami.
6. Suami, Gembira Simanjuntak dan anak-anak tercinta, Aloysius Selwas Taborat, Susana Bilares Taborat, dan Fransisco Simanjuntak, yang telah memberikan dukungan moril dan perhatian yang lebih selama mengikuti perkuliahan dan menyelesaikan tugas akhir ini.

Semoga segala bantuan dan amal kebaikan semua pihak mendapatkan pahala dan imbalan yang berlipat ganda dari Tuhan Yang Maha Esa.

Jakarta, 08 Juli 2015

Penulis,

Maria Sorlury



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
I.1 Latar Belakang Masalah.....	1
I.2 Perumusan Masalah.....	10
I.3 Tujuan Penelitian.....	11
I.4 Manfaat Penelitian.....	11
I.5 Kerangka Teori dan Konseptual.....	11
I.6 Sistematika Penulisan.....	16
<b>BAB II PENGATURAN ANCAMAN PIDANA MINIMUM KHUSUS TINDAK PIDANA NARKOTIKA.....</b>	<b>18</b>
II.1 Sejarah Pengaturan Hukum Pidana Narkotika di Indonesia.....	18
II.2 Pengertian Tindak Pidana Narkotika.....	24
II.3 Pengertian Pelaku Tindak Pidana Narkotika.....	28
II.4 Ancaman Pidana Minimum Khusus Dengan Tujuan Pemidanaan.....	32
II.5 Tujuan Diberlakukannya Ancaman Pidana Minimum Khusus dan Pengaturannya Dalam Undang-Undang Narkotika.....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>50</b>
III.1 Metode Pendekatan.....	50
III.2 Lokasi Penelitian.....	50
III.3 Populasi dan Sampel.....	50
III.4 Jenis dan Sumber Data.....	50
III.5 Teknik Pengumpulan Data.....	51
III.6 Teknik Analisa Data.....	52
<b>BAB IV POLA PENJATUHAN PIDANA DI BAWAH MINIMUM KHUSUS BERDASARKAN KETENTUAN UNDANG-UNDANG NARKOTIKA.....</b>	<b>53</b>
IV.1 Pola Penjatuhan Pidana Narkotika Di Bawah Batas Minimum.....	53
IV.2 Putusan Hakim PN Tangerang Tentang Tindak Pidana Narkotika.....	56
IV.3 Penerapan Ancaman Pidana Minimum Dalam Undang-Undang Narkotika.....	62

IV.4 Penjatuhan Pidana Oleh Hakim Dibawah Batas Minimum Khusus Berdasarkan Undang-Undang Narkotika Dihubungkan Dengan Asas Nulla Poena Sine Lege.....	68
IV.5 Pertimbangan Hukum Hakim Dalam Penjatuhan Putusan Narkotika.....	74
IV.6 Bentuk-Bentuk Putusan Hakim.....	112
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>118</b>
V.1 Kesimpulan.....	118
V.2 Saran.....	119
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>x</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	